

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan dan perkembangan diiringi dengan munculnya berbagai lembaga komersial yang bergerak di bidang keuangan, salah satunya bank. Sebagai lembaga dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank memberikan jasa keuangan paling lengkap. Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya.

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat. Dana yang telah terhimpun, kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Kegiatan bank mengumpulkan dana disebut *funding*. Sementara kegiatan menyalurkan dana disebut *financing* atau *lending*. Penghimpunan dana masyarakat di perbankan syariah menggunakan instrumen yang sama dengan penghimpunan dana pada bank konvensional, yaitu instrumen giro, tabungan dan deposito. Meskipun menggunakan instrumen yang sama, tetapi mekanisme kerja masing-masing instrumen penghimpunan pada bank syariah berbeda dengan instrumen pada bank konvensional. Perbedaan mendasar mekanisme kerja instrumen penghimpunan dana bank syariah terletak pada tidak adanya bunga yang lazim digunakan oleh bank konvensional dalam memberikan keuntungan kepada nasabah. Dana investasi merupakan salah satu produk bank

syariah yang berbeda dengan produk di perbankan konvensional. Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS. Dalam transaksi deposito *mudharabah*, nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*).

Pembiayaan merupakan fungsi bank dalam menjalankan fungsi penggunaan dana. Dari pembiayaan yang dikeluarkan bank, diharapkan bank mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan merupakan tingkat penghasilan tertinggi bagi bank. Salah satu bentuk produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah adalah pembiayaan *mudharabah* dengan prinsip bagi hasil. Pembiayaan berbasis bagi hasil adalah salah satu produk bank syariah yang sangat membedakan dengan bank konvensional. Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan, sehingga pembiayaan berbasis bagi hasil menjadi ciri bagi perbankan syariah di mana setiap lembaga keuangan syariah memiliki pembiayaan ini sebagai ciri khas.

Mudharabah sebagai akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Kontrak *mudharabah* dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu *Mudharabah muqayyadah*, *Mudharabah mutlaqah*. *Mudharabah muqayyadah* adalah bentuk kerjasama antara pemilik dana dan pengelola, dengan

kondisi pengelola dikenakan pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara, dan/atau objek investasi. Sedangkan *Mudharabah Mutlaqah* tidak adanya pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara, maupun objek investasi.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bank Umum Syariah periode 2020-2024, jumlah pembiayaan *mudharabah* sebagai salah satu ciri khas pembiayaan pada perbankan syariah yang berbasis bagi hasil tidak mengalami perkembangan yang signifikan justru mengalami penurunan. Berbeda dengan pembiayaan musyarakah yang selalu mendominasi pembiayaan dan piutang *murabahah* yang mengalami peningkatan walaupun juga mengalami penurunan. Bentuk kegiatan usaha pengelola merupakan faktor yang penting adanya kewajiban bank menanggung kerugian pembiayaan *mudharabah* dikategorikan sebagai pembiayaan dengan karakteristik risiko yang tinggi. Masih rendahnya porsi pembiayaan berbasis bagi hasil ini disebabkan karena pembiayaan *mudharabah* cenderung memiliki risiko lebih besar jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, yaitu resiko *moral hazard* (sulit diidentifikasi) dan biaya transaksi yang tinggi.

Selain itu, likuiditas berlebihan karena kecenderungan bank syariah mempertahankan rasio lebih tinggi antara uang tunai dengan simpanan dibandingkan bank berasas bunga, juga menjadikan permasalahan internal dalam pengembangan bank syariah. Hal ini terjadi karena kurangnya deposito di mana bank syariah menggunakan prinsip *mudharabah* di mana deposan ikut menanggung *profit* dan *loss sharing*. Dengan landasan ini deposan yang berorientasi pada keuntungan tetap, tidak mau menanggung kerugian kemudian

cenderung mendepositkan uangnya ke bank konvensional yang berdasar bunga atau ke pasar modal. Potensi nasabah memindahkan dananya didorong oleh tingkat bagi hasil yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Deposito *Mudharabah* dan Ekuitas terhadap Pembiayaan *Mudharabah*”.

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang sama dengan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	(Hasi Yaya, 2016) <i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan Deposit Ratio, dan Return on Asset terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah</i>	Variabel Y Pembiayaan pada Perbankan Syariah	Variabel X Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan Deposit Ratio, dan Return on Asset	Pengujian secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan.	Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 04, No. 1, 30 September 2016, pp.43-54
2	(Novianto & Hadiwidjojo, 2013) <i>Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia</i>	Variabel X Deposito Mudharabah	Variabel Y Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Inflasi dan Jumlah Kantor Teknik Analisis metode vector auto regresi	variabel produk domestik bruto berpengaruh negatif terhadap penghimpunan Deposito <i>Mudharabah</i> , variabel tingkat bagi hasil dan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap penghimpunan Deposito <i>Mudharabah</i>	Jurnal Aplikasi Manajemen Vol.11 No.4 Desember, 2013 ISSN: 1693-5241

3	(Tiastiti, 2018) <i>Simpanan Deposito Mudharabah dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Berpengaruh pada Kinerja Keuangan Bank Syariah</i>	Variabel X Deposito Mudharabah Objek Penelitian Bank Syariah	Variabel X2 Bagi Hasil Deposito Variabel Y Kinerja Keuangan	simpanan deposito <i>mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan tingkat bagi hasil deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.	Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol. 2, No. 2, Desember 2018 Hal:125-134
4	(Mustofa & Prastiwi, 2016) <i>Analisis Risiko Investasi Deposito Mudharabah</i>	Variabel X Deposito Mudharabah	Teknik Analisis Value at risk	Deposito mudharabah memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 02, No. 02, Juli 2016, ISSN: 2477-6157
5	(Febriyanti et al., 2019) <i>Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang Terdaftar di BEI etc</i>	Variabel X3 Deposito Mudharabah Tempat Penelitian	Variabel X1 Giro Wadiah Variabel X2 Tabungan Mudharabah Variabel Y Profitabilitas Bank Syariah	giro wadiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dan deposito <i>mudharabah</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.	E-JRA Vol.08 No. 08, No 02, Februari 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang
6	(Inda Arfa Syera & Hajar Affiah, 2021) Factors Affecting Return Share Of Mudharabah Deposits Sharia Commercial Banks	Variabel X Deposito Mudharabah Tempat penelitian	Variabel X Return Share	Variabel Rasio Kecukupan Modal, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Inflasi memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Bagi Hasil Deposito Mudharabah untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan uji parsial dapat diketahui bahwa variabel Capital Rasio Kecukupan dan Inflasi tidak berpengaruh	International Journal Of Science, Technology & Management

				signifikan secara parsial terhadap variabel Bagi Hasil untuk Deposito Mudharabah untuk Bank Umum Syariah, sedangkan variabel Non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Profit Sharing Return.	
7	(Fadli, 2018) <i>Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri</i>	Tempat penelitian	Variabel X1 Financing Deposit Ratio Variabel Y Deposito Mudharabah	Variabel independen FDR dan NPF secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu bagi hasil Deposito Mudharabah.	Jurnal Maksipreneu.r Vol. 8 No. 1 Desember 2018 hal. 98 – 113
8	(Diana et al., 2018) <i>Pengaruh Return On Asset, Tingkat Bagi Hasil Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum</i>	Variabel X3 Deposito Mudharabah Variabel Y Pembiayaan Mudharabah Tempat Penelitian	Variabel X1 Return Of Asset Variabel X2 Tingkat Bagi Hasil	Variabel Return On Asset, Tingkat Bagi Hasil dan Deposito Mudharabah secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara parsial variabel Return On Asset (ROA) dan Tingkat Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe Vol.2 No.1 September 2018

				Indonesia, sedangkan pada Deposito Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	
9	(Yudhistira Ardana et al., 2021) <i>Error Correction Model Analysis in Measuring the Effect of Bank Internal Factors on Mudharabah Deposits for Islamic Commercial Banks</i>	Variabel Y Deposito Mudharabah Tempat Penelitian	Variabel X Faktor Internal Bank	Bank variabel internal berpengaruh signifikan terhadap Simpanan Mudharabah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Variabel Pengembalian Aset, Modal Rasio Kecukupan, dan Beban Operasional Biaya operasional keduanya jangka pendek dan jangka panjang memiliki efek negatif pada Deposito Mudharabah.	Journal of Islamic Economics 1(2) 2021, 109-118
10	(Murti, 2021) <i>Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2019</i>	Mudharabah Variabel Y Pembiayaan Mudharabah	Mudharabah	terhadap Pembiayaan Mudharabah, sedangkan Deposito Mudharabah secara pasial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah. Namun secara simultan Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Brawijaya Vol.9 No.2

				Pembiayaan Mudharabah pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2019	
11	(Juniarty et al., 2018) <i>Faktor-faktor yang mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia</i>	Variabel X Deposito Mudharabah Tempat Penelitian	Metode yang digunakan regresi linier berganda	Tingkat bagi hasil, Biaya promosi dan jumlah kantor menunjukkan hasil signifikan dan berpengaruh positif terhadap jumlah Deposito Mudharabah, sedangkan Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan FDR menunjukkan tidak berpengaruh terhadap jumlah Deposito Mudharabah.	Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3 No. 1, Januari 2017: 36-42
12	(Umam et al., 2021) <i>Determinants of Mudharabah Term Deposit: A Case of Indonesia Islamic Banks</i>	Variabel X Deposito Mudharabah Tempat Penelitian	Metode yang digunakan regresi linier berganda	Jumlah kantor atau cabang unit dan Pembiayaan bermasalah berdampak positif terhadap perubahan permintaan Deposito Mudharabah, sedangkan Tingkat Bunga dan Tingkat Keuntungan memiliki hubungan negatif berdampak pada Simpanan Mudharabah	Journal of Economics Research and Social Sciences Vol.5, No.2 Agustus 2021

13	(Kartika et al., 2020) <i>The Influence of Financing to Deposit Ratio, Return on Assets and Non Performing Finance on Profit Sharing Finance of Sharia Banks in Indonesia</i>	Variabel Y Pembiayaan Mudharabah Tempat Penelitian	Variabel X Pengaruh Rasio	Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Aset (ROA), dan Non Performing Financing (NPF) tidak memiliki berpengaruh pada pembiayaan bagi hasil (Mudharabah dan Musyarakah).	Advances in Economics, Business and Management Research, volume 123
14	(Maulana & Rusmita, 2019) <i>Bank Fundamentals and</i>	Variabel X Ekuitas	Variabel X Bank Fundamentals	Variabel Stabilitas Bank, Ukuran Bank, Deposito Mudharabah dan Rasio Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan dan sebagai alternatif variable Tingkat Bagi Hasil dan <i>Non Performing Finance</i> berpengaruh tidak signifikan. Namun demikian variable stabilitas bank, ukuran bank, deposit <i>Mudharabah</i> , tingkat bagi hasil, <i>Non Performing Finance</i> dan <i>Operational Efficiency Ratio (BOPO)</i> berpengaruh signifikan terhadap proporsi pembiayaan berbasis ekuitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	International Journal of Innovation, Creativity and Change Volume 9, Issue 8, 2019
15	(Rizka, 2021) <i>Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah</i>	Variabel X Deposito Mudharabah Variabel Y Pembiayaan Mudharabah	Variabel X Tabungan Mudharabah	Tabungan Mudharabah berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan Tingkat Signifikansi sedangkan Deposito Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan dengan Tingkat	Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal Vol.2 No.1, Juni 2021: 1-12

				Signifikansi. Secara simultan Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah	
16	(Yahya Pramono, 2016) <i>Determinan Tingkat Bagi Hasil Simpanan Deposito Mudharabah</i>	Variabel X Deposito Mudharabah	Tempat Penelitian Teknis Analisis Regresi Berganda	ROA dan Financing To Deposit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat setoran mudharabah.	Jurnal penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol. 06 No. 02 September 2016 Hal 111-122
17	(Umiyati & Syarif, 2019) <i>Kinerja Keuangan dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia</i>	Variabel X Deposito Mudharabah	Tempat Penelitian Teknis Analisis Regresi Berganda	Variabel ROA paling dominan pada tingkat bagi hasil deposito mudharabah.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol.4, No.1 (2016)
18	(Nur'aeni & Setiawan, 2020) <i>Third Party Funds and Non-Performing Financing for Mudharabah Financing in Indonesia's Sharia Banking</i>	Tempat Penelitian	Variabel X Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing	DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah, sedangkan NPF tidak. Ini adalah ditunjukkan dengan nilai koefisien dan nilai ap untuk pengaruh DPK terhadap Pembiayaan Mudharabah. Sedangkan pengaruh NPF terhadap Pembiayaan Mudharabah memiliki koefisien dan p-value.	International Journal of Business, Economics and Social Development Vol.1, No.4, pp.178-184, 2020

19	(Majalis et al., 2021) <i>Pricing the Equity-Based Financing of Mudharabah: Insights into its Drivers</i>	Variabel X Ekuitas	Tempat Penelitian	Hasil parsial, hanya dua variabel yang mempengaruhi harga Pembiayaan Mudharabah, yaitu Faktor Risiko dan Penyebaran. Sementara BOPO ditemukan tidak memiliki hubungan dengan penetapan harga Pembiayaan Mudharabah	Iqtishadia Vol. 14 (2) 2021 PP. 219 – 234, P-ISSN: 1979 – 0724, E-ISSN: 2502 – 3993, DOI : 10.21043/iqtishadia.v14i2.920
----	--	-----------------------	-------------------	--	--

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Deposito *Mudharabah*, ekuitas dan Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024.
2. Bagaimana pengaruh Deposito *Mudharabah* dan ekuitas secara parsial terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024.
3. Bagaimana pengaruh Deposito *Mudharabah* dan ekuitas secara simultan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh Deposito *Mudharabah*, ekuitas dan Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah

periode 2020-2024.

2. Untuk mengetahui pengaruh Deposito *Mudharabah* dan ekuitas secara parsial terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh Deposito *Mudharabah* dan ekuitas secara simultan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan antara lain :

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan khususnya untuk mrngkaji mengenai deposito *mudharabah*, ekuitas dan pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

1.4.2 Kegunaan Praktisi

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan perbandingan antara teori yang didapat terutama dalam bidang bank Syariah, pembiayaan *mudharabah*, ekuitas dan pembiayaan *Mudharabah*, serta sebagai perbandingan untuk prnrlitian sejenis selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan mengambil data yang bersumber dari

website resmi Bank Umum Syariah.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan selama 29 bulan mulai dari Maret 2022-April 2025.